

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian dengan strategi yang menekankan pada makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol ataupun deskripsi tentang suatu fenomena, dan fokus yang mengutamakan kausalitas data serta disajikan secara naratif. Denzin dan Lincoln, menyatakan bahwa menekan pada dua pendekatan yaitu *interpretative* dan *naturalistic* (Winarni, 2018).

Penelitian kualitatif menjadikan penulis sebagai instrument kunci. Penulis *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menilai kualitas data, melakukan analisis dan penafsiran data serta membuat kesimpulan atas penelitiannya (Winarni, 2018). Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi Spradley menamakan *social situation* yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Namun objeknya bukan hanya sebatas tiga elemen itu, tetapi bisa berupa peristiwa alam disekitar. Pada penelitian kualitatif, penulis memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah tercantum pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa Sembilan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang ada. Sehingga penulis menggunakan metode

kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena program kartu identitas anak yang ada di Kota Batam dengan sudut pandang evaluasi kebijakan publik.

### **3.2. Sifat Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi saat melakukan penelitian. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menganalisa dan mencatat atau menginterpretasikan kondisi yang terjadi. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan satu variabel mandiri sehingga tidak membandingkan ataupun menghubungkan variabel lainnya. Penelitian ini akan menganalisa pelaksanaan program kartu identitas anak di Kota Batam, kemudian melakukan pencatatan dari hasil wawancara, observasi juga dokumentasi. Dari hasil pencatatan tersebut akan ditemukan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program kartu identitas anak di Kota Batam, yang kemudian diinterpretasikan ke dalam sebuah penelitian deskriptif. Dengan penelitian deskriptif penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan informasi yang diperoleh secara jelas.

### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam yang berada di Komp. Perkantoran Sekupang, JL. Ir. Sutami, Sungai Harapan, Sekupang, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425. Pemilihan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai objek penelitian dikarenakan pemerintah pusat telah memilih setiap Dinas Kependudukan



### **3.4. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ialah informasi yang didapatkan secara langsung, sehingga data primer pada penelitian ini adalah Masyarakat dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. Sedangkan Data Sekunder ialah data yang penulis dapatkan tidak secara langsung, melainkan melalui media tulisan yaitu berupa peraturan perundang-undangan, berita, jurnal, buku dan arsip Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menurut (Pasolong, 2013) merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian, data yang terkumpul digunakan untuk di analisis dalam pemecahan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga jenis Teknik pengumpulan data yaitu:

a) Observasi.

Observasi merupakan teknik pertama yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan memperoleh banyak pengetahuan tentang lingkungan yang akan diteliti. Dalam melakukan observasi ada dua Indera yang sangat *vital* dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga, untuk melihat kenyataan dilapangan dan mendengar suara dilapangan. Penulis datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengamati Masyarakat terkhusus orang tua yang datang untuk mengurus kartu identitas anak, melihat permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan KIA tersebut.

## b) Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara dua orang atau lebih disebut wawancara. Wawancara terbagi menjadi langsung dan tidak langsung wawancara langsung adalah kegiatan tanya jawab antara penulis dengan narasumber secara tatap muka, sedangkan wawancara tidak langsung ialah kegiatan tanya jawab diantara penulis dan narasumber melalui media telepon atau surat menyurat. Kegiatan wawancara akan dilaksanakan di awal Desember 2023.

**Tabel 3. 2** Informasi Narasumber

No	Jabatan	Nama Narasumber	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Suharto, S.E.	1
2.	Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan	Jhon Lee Dhan Cee, SKM	1
3.	Masyarakat yang anaknya memiliki KIA Kecamatan Sagulung	Ibu Meri Ibu Yocen Ibu Sensi	3
4.	Masyarakat yang anaknya tidak memiliki KIA Kecamatan Sagulung	Ibu Nia Ibu Dona Ibu Frans	3
5.	Masyarakat yang anaknya memiliki KIA Kecamatan Batu Aji	Bpk Dwi Ibu Eksanti Bpk Agus	3

6.	Masyarakat yang anaknya tidak memiliki KIA Kecamatan Batu Aji	Ibu Salamah Ibu Okta Bpk Eko	3
7.	Masyarakat yang anaknya memiliki KIA Kecamatan Batam Kota	Ibu Sella Ibu Septi Bpk Jenita	3
8.	Masyarakat yang anaknya tidak memiliki KIA Kecamatan Batam Kota	Ibu Kanisia Ibu Natalia Ibu Theresia	3
9.	Masyarakat yang anaknya tidak memiliki KIA Kecamatan Sekupang	Ibu Gus Ibu Susi Ibu Lili	3
10	Masyarakat yang anaknya memiliki KIA Kecamatan Sekupang	Ibu Aisyah Ibu Ira Ibu Dea	3

Narasumber adalah seseorang atau entitas yang memberikan informasi, komentar, atau pandangan dalam suatu diskusi wawancara yang bisa berasal dari berbagai latar belakang, seperti tokoh dalam bidang tertentu atau individu lain yang memiliki keahlian atau pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas. Sehingga didalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Suharto sebagai narasumber dari Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Bapak John Lee sebagai narasumber Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan. Narasumber lainnya adalah dua puluh empat orang masyarakat yang diantaranya ialah masyarakat yang anaknya sudah dan belum memiliki kartu identitas anak. Masyarakat yang di wawancara merupakan penduduk Kota Batam

yang tinggal di lingkungan kecamatan Batu Aji, Sagulung, Batam Kota dan Sekupang. Pemilihan empat kecamatan tersebut dikarenakan persebaran jumlah anak di Kota Batam tersebar paling banyak di dalam empat kecamatan tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2015) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini, metode dokumentasi diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari data-data yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, dokumentasi dilakukan pada topik pelaksanaan program kartu identitas anak. Dokumentasi didapatkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Disdukcapil Kota Batam, Buku Profil Anak Kota Batam, jurnal yang berhubungan dengan penelitian kartu identitas anak, situs resmi Disdukcapil, Undang-Undang serta media berita.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian sebelum melakukan penelitian, saat penelitian berlangsung dan sampai penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman dalam (Winarni, 2018), analisis data dibedakan menjadi 3 (tiga) tahapan yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah salah satu tahap penting dalam proses analisis data penelitian. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengurangi kompleksitas data dengan cara menghilangkan atau menggabungkan informasi

yang tidak diperlukan. Hal ini membantu penulis untuk fokus pada informasi yang paling relevan dan signifikan dalam data mereka. Penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan program kartu identitas anak dengan studi kasus dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, sehingga terkait data peran dari Dinas lainnya seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tidak diperlukan dan perlu dieliminasi.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan hasil analisis secara jelas kepada pembaca atau pemirsa penelitian. Beberapa metode yang umum digunakan dalam penyajian data kualitatif meliputi: Narasi atau uraian singkat dan hubungan antarkategori: Menyusun cerita atau narasi berdasarkan temuan dan hasil analisis untuk menjelaskan konteks dan makna data. Tabel, grafik, atau diagram: Menggunakan alat visual seperti tabel, grafik, atau diagram untuk mengilustrasikan temuan dan pola dalam data. Penyajian data didalam penelitian ini disajikan berdasarkan rumusan masalah, sehingga penelitian ini terbagi menjadi dua subbab untuk memperjelas dan menggambarkan temuan secara efektif kepada audiens.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*inference*) dalam penelitian adalah proses di mana penulis menyusun dan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data dan temuan yang telah dikumpulkan selama penelitian. Tujuan utama dari



penarikan kesimpulan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan serta mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.